

The Role Of Self-Efficacy, Training Discipline And Training Motivation On The Achievement Of Martial Arts Athletes (Study At KONI Kendal Regency)

Peran Efikasi Diri, Disiplin Latihan Dan Motivasi Latihan Pada Prestasi Atlit Beladiri (Studi Pada KONI Kabupaten Kendal)

Alfi Syifa Nila Muna^{1*}, Suhana²

Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang^{1,2}

alfisyifamuna@gmail.com

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of self-efficacy, training discipline, training motivation on the achievement of martial arts athletes. The research method used is a quantitative research method. The data collection is by using questionnaires. The sampling technique used was purposive sampling with a total of 115 KONI athletes in Kendal Regency. The data analysis used is multiple linear regression analysis. The results of this analysis indicate that there is an influence of self-efficacy, training discipline, training motivation on the achievement of martial arts athletes, with an Adjusted R Square value of 0.645 with a significance level of 0.001, 0.006 and 0.001 ($p < 0.05$).

Keywords: Self-efficacy, training discipline, training motivation, and achievement of martial arts athletes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh efikasi diri, disiplin latihan, motivasi latihan terhadap prestasi atlit beladiri. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan alat pengumpulan data berupa kuesioner. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 115 orang. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh efikasi diri, disiplin latihan, motivasi latihan terhadap prestasi atlit beladiri, dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,645 dengan tingkat signifikansi 0,001, 0,006 dan 0,001 ($p < 0,05$).

Kata Kunci: Efikasi diri, Disiplin latihan, Motivasi latihan, dan Prestasi atlit beladiri

1. Pendahuluan

Olahraga bela diri adalah salah satu pilihan aktivitas fisik yang memberikan manfaat menyeluruh bagi kesehatan. Dalam KOMPAS.com - Bela diri adalah jenis perlindungan diri yang telah dikenal sejak dulu. Terlepas dari pertahanan diri, teknik-teknik bela diri juga dipusatkan sebagai penanganan tubuh untuk menjaga kesehatan. Mendominasi permainan mempertahankan diri mempersiapkan kita dengan gerakan perlindungan diri, yang benar-benar dipersiapkan secara intelektual. Pertahanan diri biasanya siap untuk menghadapi serangan yang merusak keamanan individu. Perlindungan diri dibagi menjadi beberapa jenis dan kelas, termasuk, adalah: (1) Wushu, (2) Taekwondo, (3) Pencak Silat, (4) Muaythay, (5) Kickboxing, dan masih banyak lagi jenis olah raga bela diri.

Bela diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenis bela diri yang ada di wilayah Kabupaten Kendal, dan terdaftar pada Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Kendal. Dalam olahraga beladiri dibutuhkan manajemen yang memadai dalam meraih prestasi olahraga, untuk mencapai prestasi atlet dibutuhkan pelatih yang kompeten, baik tingkat lokal maupun nasional. Untuk memenuhi prestasi tersebut dibutuhkan suatu manajemen yang baik, dan benar agar atlet dapat menjalankan pelatihan dengan baik dan proposional sesuai dengan kemampuan dan semangat yang tinggi.

Prestasi adalah salah satu proporsi kemajuan dalam permainan yang sedang berkembang. Pencapaian dalam olahraga membutuhkan waktu persiapan yang panjang dan

ideal. Dengan demikian, prestasi kompetitor tercipta dengan asumsi ada variabel pendukung yang mempengaruhi seperti inspirasi persiapan, kapasitas aktual, prosedur, strategi atau metodologi, dan elemen mental. Karakter dibentuk oleh perpaduan antara elemen intrinsik dan alami. Kualitas alamiah, baik alamiah maupun mental, dimiliki sejak lahir, proses berpikir, perbuatan, atau keyakinan seseorang, atau merupakan konsekuensi dari perpaduan antara faktor-faktor alamiah yang diperoleh, dan dampak yang melingkupinya.

Meskipun demikian, karakter tidak dapat dilihat dan diketahui secara efektif karena karakter adalah solidaritas jiwa yang membingungkan. (Kurniawan, dkk, 2021). Kecukupan diri adalah keberanian dalam sejauh mana orang mengukur kapasitas mereka untuk menyelesaikan usaha atau kegiatan yang diharapkan untuk mencapainya (Bandura dalam Qudsyi, H., 2016). Kelayakan diri adalah keyakinan individu tentang kapasitas mereka untuk belajar atau melakukan kegiatan pada tingkat yang ditunjukkan. (Bandura dalam Schunk, 2012).

Disiplin dalam mempersiapkan diri sangat penting untuk mencapai tujuan asosiasi dan kompetitor yang sebenarnya. Disiplin adalah jalan masuk untuk kemajuan asosiasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Disiplin perwakilan adalah jenis persiapan yang bertujuan untuk meningkatkan dan membentuk informasi, mentalitas, dan perilaku perwakilan sehingga para pekerja ini dengan sengaja berusaha untuk bekerja sama idengan pekerja yang berbeda dan lebih mengembangkan pelaksanaan pekerjaan mereka. (Siagian, 2008).

Landasan Teori

Peningkatan Prestasi Atlet

Prestasi adalah suatu hasil belajar yang merupakan suatu penekanan pada kemampuan yang diharapkan atau batasan yang dimiliki seseorang, sedangkan tandanya harus dapat dilihat dari cara bertingkah laku, baik tingkah laku sebagai informasi, kemampuan berfikir, maupun ketrampilan mesin, Witherington (2003), prestasi kerja juga dicirikan sebagai sesuatu yang dikerjakan yang dihasilkan atau diberikan oleh seseorang atau kelompok (Dharma, 1991). Dalam mencapai prestasi kerja yang baik, ada 2 faktor yang dapat menentukannya, yaitu faktor dari dalam dan faktor idari luar (Hadi, 2007). Faktor dari dalam yang berasal dari diri kompetitor yang bersangkutan, misalnya mental (mental, menyiapkan inspirasi, disiplin, dan sebagainya), struktur aktual dan persyaratan aktual.

Berdasarkan gambaran ini, cenderung dianggap bahwa prestasi olahraga para pesaing dapat dipengaruhi oleh berbagai elemen, termasuk: (1) informasi prosedural dan kesehatan yang sebenarnya; (2) kualitas yang sebenarnya; (3) kemampuan mental; (4) olahraga yang sesuai dengan ide diri para pesaing; (5) kondisi lingkungan yang baik dan indah; (6) bantuan sosial (termasuk di dalamnya: pembimbing, kelompok atau grup, asosiasi olahraga, dan wali).

Pengertian Efikasi Diri.

Self efficacy atau efikasi diri kecukupan diri adalah pandangan seorang individu terhadap kepastian kapasitasnya untuk melakukan aktivitas normal. Stajkovic dan Luthans (dalam Avey, Luthans, Smiths, dan Avolio, 2010) menjelaskan bahwa kecukupan diri adalah keberanian seseorang untuk memandu semua usaha agar berhasil dengan baik dan menang dalam melakukan tugas yang dihadapinya. Kelangsungan hidup diri melibatkan kapasitas nyata seseorang untuk mengalahkan keadaan yang luar biasa terkait evaluasi kapasitas untuk melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tugas atau keadaan tertentu. Kelangsungan hidup diri adalah keyakinan individu tentang kapasitas mereka untuk memberikan tingkat pelaksanaan yang telah diatur, di mana kapasitas ini dipersiapkan, didorong oleh kejadian-kejadian yang berdampak pada kehidupan individu (Bandura, 1994). Bandura (dalam Shireman, 2014; Wei-Tao, 2016; dan Luthans, dan Brushes, 2007) mengklarifikasi bahwa

membawa kelangsungan hidup diri untuk seorang kompetitor adalah untuk membantu kompetitor dalam mencapai kekuatan psikologis yang diharapkan untuk bersaing.

Sesuai Smith, dkk (dalam Barizah, 2020: 19) petunjuk dalam kecukupan diri yang menyinggung komponen-komponen kelayakan diri, khususnya Ukuran, Kekuatan, dan Penyederhanaan yang berlebihan, dengan melihat ketiga aspek di atas, ada beberapa tanda kecukupan diri, yaitu: 1) Keyakinan akan kemampuan diri. 2) Optimis. 3) Obyektif. 4) Bertanggung jawab. 5) Rasional dan Realistis.

Pengertian Disiplin Latihan

Disiplin adalah suatu tuntutan yang dapat mengatur tuntutan kehidupan individu dan kelompok (Djamarah, 2008). Disiplin terdiri dari dua struktur, yaitu disiplin preventif dan disiplin perbaikan (Mangku Negara, 2013). Disiplin adalah setiap orang dan lebih jauh lagi suatu perkumpulan yang menjamin konsistensi dengan perintah dan melangkah maju dan membuat langkah penting dengan asumsi tidak ada organisasi (Heidjrachman dan Husnan, 2002).

Sedangkan menurut pendapat Rivai dalam Alfiah (2019) ada lima indikator Disiplin Latihan yaitu sebagai berikut:

1. Kehadiran adalah penunjuk utama yang menunjukkan tingkat kedisiplinan dan sebagai aturan umum, disiplin persiapan yang rendah pada perwakilan dapat tercermin dalam kecenderungan pekerja yang suka terlambat bekerja.
2. Ketaatan pada peraturan kerja merupakan bentuk konsistensi dari perwakilan terhadap pedoman kerja dan secara konsisten mematuhi strategi yang berlaku di Tempat Kerja.
3. Ketaatan terhadap norma-norma kerja, lebih spesifik lagi, jumlah tanggung jawab yang dimiliki oleh perwakilan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.
4. Tingkat kewaspadaan yang tinggi dari para wakil rakyat adalah mentalitas ketelitian dan kewaspadaan dalam
5. Etika bekerja merupakan bentuk dari tindakan indisipliner dan Disiplin Latihan pegawai.

Pengertian Motivasi Latihan

Motivasi Inspirasi adalah sebuah ide yang digunakan untuk memahami permulaan, arah dan kekuatan dari cara individu berperilaku (Khodijah, 2014). Kemudian, pada poin tersebut, dilanjutkan dengan Inspirasi adalah kekuatan yang mendorong seseorang untuk mencapai suatu tujuan secara efektif, kekuatan ini disegarkan oleh berbagai macam kebutuhan, misalnya, keinginan untuk puas, perilaku, tujuan, dan masukan. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkap oleh Dimiyati dan Mudjiono (2006) Inspirasi adalah suatu kekuatan psikis yang terdapat dalam diri individu yang berharga sebagai dorongan utama untuk mewujudkan, dorongan utama ini berasal dari beberapa sumber. Inspirasi alamiah adalah dorongan dari dalam diri yang membuat orang menaruh minat. Kompetitor yang memiliki inspirasi alamiah akan mengikuti pertandingan, bukan karena keadaan yang palsu (penghiburan dari luar), tetapi karena adanya pemenuhan dari dalam diri mereka sendiri. Bagi para pesaing ini, pemenuhan dalam diri mereka diperoleh melalui pencapaian yang tinggi, bukan melalui hadiah, pujian, atau penghargaan yang berbeda. Pesaing ini memiliki tekad, dedikasi, koordinasi, dan pengendalian diri dalam menjalani persiapan dan tidak bergantung pada orang lain. Biasanya, pesaing ini memiliki karakter yang matang, adil, menyenangkan, mantap, pasti, terlatih, dan inovatif.

Konsep Motivasi mengacu pada lima kebutuhan pokok yang disusun secara hirarkis, yaitu:

1. Kebutuhan yang bersifat fisiologis (*Physiological needs*),
2. Kebutuhan keamanan dan keselamatan kerja (*Safety Needs*),
3. Kebutuhan sosial (*Social Needs*),

4. Kebutuhan prestasi (*Esteem Needs*) dan
5. Kebutuhan mempertinggi kapisitas kerja (*Self Actualization*) (Maslow dalam Uno, 2017).

2. Metode Penelitian

Metode penelitian Teknik pemeriksaan yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif, Penelitian kuantitatif adalah tindakan penelitian yang menempatkan hasil sebagai tujuan yang tegas dan jelas dan sebagian besar dengan menunjukkan hipotesis. Eksplorasi kuantitatif ini memisahkan realitas ke dalam bagian-bagian dan mencari hubungan antara faktor-faktor yang dibatasi, yang diharapkan dapat mencapai spekulasi untuk membatasi atau mengantisipasi (Purwanti, 2000).

Penelitian ini berfokus pada variabel-variabel yang mempengaruhi peningkatan prestasi atlet, khususnya variabel efikasi diri, disiplin latihan, dan motivasi latihan terhadap peningkatan prestasi atlet beladiri di KONI Kabupaten Kendal.

3. Hasil Dan Pembahasan

Untuk melihat hasil dalam penelitian ini, diperlukan beberapa tahap pemeriksaan informasi, lebih spesifiknya membedah kualitas responden untuk melihat kepribadian responden. Selain itu, penggambaran variabel dilakukan untuk melihat jumlah responden yang setuju atau tidak setuju dengan pernyataan melalui jajak penyebaran kuesioner, dengan asumsi jika terlihat banyak respon yang setuju atau tidak setuju, maka cenderung dapat diduga bahwa variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat.

Untuk Deskripsi variabel dari empat variabel yaitu variasi efikasi diri, disiplin latihan, motivasi latihan dan peningkatan prestasi, rata-rata memiliki jawaban setuju.

Uji Instrumen

Uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan untuk menentukan sifat pertanyaan dari survei yang akan digunakan dalam tinjauan. Konsekuensi dari uji legitimasi yang didapat dari keempat faktor, khususnya kelayakan diri, mempersiapkan disiplin, mempersiapkan inspirasi untuk lebih mengembangkan eksekusi kompetitor, memiliki nilai Kaiser *Kaiser Mayer-Olkin Measure of Sampling Adequacy* (KMO) > 0,5, dan nilai *loading faktor* masih diatas 0,4. Jadi sangat beralasan bahwa semua pernyataan responden dari keempat faktor tersebut dinyatakan substansial atau sah dan tes yang dipilih sesuai untuk pemeriksaan tambahan, untuk situasi ini semua memenuhi standar keabsahan. Untuk uji reliabilitas, dari keempat faktor tersebut, semuanya dinyatakan solid atau dapat diandalkan dengan alasan memiliki *Cronbach's alpha* yang lebih dari 0,6. Kualitas yang tidak tergoyahkan dari faktor-faktor ini menunjukkan bahwa indikator yang dipertanyakan adalah konsisten.

Hasil Persamaan Regresi

Pengaruh variasi efikasi diri, disiplin latihan dan motivasi latihan terhadap peningkatan prestasi atlet, seperti dalam tabel:

Tabel 1. Efikasi Diri, Disiplin Latihan Dan Motivasi Latihan Terhadap Peningkatan Prestasi Atlit Beladiri

Model	Variabel Independen	Standardized Coefisien Beta	Sig	Keterangan
Persamaan X_1, X_2 & X_3 Terhadap Y	Efikasi Diri	0.365	0.001	Diterima
	Disiplin Latihan	0,257	0,006	Diterima
	Motivasi Latihan	0.271	0.001	Diterima
Variabel Dependen : <i>Peningkatan Prestasi Atlit Beladiri</i>				
<i>Adjusted R Square (R²) = 0,645</i>				
F = 70,029				
Sig = .000				

Regresi Linier menunjukkan Efikasi Diri, Disiplin Latihan, dan Motivasi Latihan terhadap Peningkatan Prestasi Atlit Beladiri memiliki koefisien relapse yang positif dengan nilai signifikansi di bawah 0.05, dan hal ini menunjukkan bahwa semua faktor bebas tersebut sangat penting untuk Pengembangan Prestasi Atlit Beladiri di KONI Kabupaten Kendal.

Nilai *Adjusted R-Square*, sebesar 0.645 yang berarti pengaruh Efikasi Diri, Disiplin Latihan, dan Motivasi Latihan terhadap Peningkatan Prestasi Atlit Beladiri memiliki variasi pengaruh sebesar 64.9%, selebihnya sebesar 35.1% dipengaruhi variabel diluar variabel model.

Untuk uji Simultas (uji F) semua variabel bebas, pengaruh variabel Efikasi Diri, Disiplin Latihan, dan Motivasi Latihan terhadap Peningkatan Prestasi Atlit Beladiri KONI Kabupaten Kendal signifikan dibawah 5% (0.000),

Untuk uji parsial nilai Efikasi Diri memiliki nilai signifikansi di bawah 0.05, khususnya 0.001, untuk Mempersiapkan Disiplin memiliki nilai signifikansi 0.006 di bawah 0.005 dan Mempersiapkan Inspirasi dengan nilai kepentingan 0.001, dan hal tersebut mengimplikasikan bahwa setiap variabel Kemampuan Diri, Mempersiapkan Disiplin, dan Mempersiapkan Inspirasi terhadap Prestasi Atlit Beladiri KONI Kabupaten Kendal nilai signifikan berpengaruh terhadap Peningkatan Prestasi Atlit Beladiri KONI Kabupaten Kendal, dengan alasan nilai kepentingan masih di bawah 0.05. Jadi semua teori dapat diterima

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis satu, ini menunjukkan bahwa Efikasi Diri secara signifikan mempengaruhi Prestasi Atlet Beladiri KONI Kabupaten Kendal. Hasil ini dibangun oleh penelitian dari Azhimi, Sulastri, Alman Hudri (2021), yang menyimpulkan bahwa Kemampuan Diri berpengaruh terhadap Prestasi Atlit Beladiri.

Hasil ipengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel, Disiplin Latihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Peningkatan Prestasi Atlit Beladiri Pegawai KONI Kabupaten Kendal. Hal ini dapat dipersepsikan bahwa atlit KONI Kabupaten Kendal, selalu mengikuti aturan yang diberlakukan di perusahaan ini, Hasil pengujian Disiplin Latihan terhadap Peningkatan Prestasi Atlit Beladiri memberikan pengaruh yang signifikan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Hermawan, Isnurhadi, Muktamar (2021), yang menyatakan bahwa Disiplin Latihan dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap Peningkatan Prestasi Atlit Beladiri.

Hasil pengujian hipotesis yang ketiga mempersepsikan bahwa Motivasi Latihan berpegaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan Peningkatan Prestasi Atlit Beladiri Pegawai KONI Kabupaten Kendal. Hasil ini diperkuat oleh Bayu Aji, Praptiestrini (2021), bahwa Motivasi Latihan mempengaruhi secara signifikan terhadap Peningkatan Prestasi Atlit Beladiri.

4. Penutup Kesimpulan

Berdasarkan ihasil pembahasan dan analisis yang telah selesai dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Efikasi Diri terhadap Peningkatan Prestasi Atlit Beladiri pegawai,
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Disiplin Latihan terhadap variabel Peningkatan Prestasi Atlit Beladiri pegawai.
3. Hasil pengujian menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Motivasi Latihan dan peningkatan Peningkatan Prestasi Atlit Beladiri Pegawai KONI Kabupaten Kendal

Rekomendasi

1. KONI Kabupaten Kendal, sebagai pengurus Olahraga diharapkan selalu memberikan pengertian tentang efikasi diri, dan maksud dan tujuan agar atlit-atlit mengerti secara individu.
2. Disiplin Latihan sangatlah penting bagi peningkatan prestasi atlit, maka aturan, prosedur maupun jadwal yang terstruktur dan pelatih yang berkompeten.
3. KONI Kabupaten Kendal, selalu mendorong atlit untuk memiliki motivasi yang dalam melakukan latihan-latihan, agar semangat juang untuk berprestasi lebih tinggi.

Daftar Pustaka

- Abdul Kadir, Herman Sjahrudin, Suseno H. Purnomo, (2017), *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Vol.: - Issue: 2, Oktober 2017, Hal. 62-75
- Agung Gunawan, Aini Kusniawati (2019), Analisis Faktor Faktor yang menentukan Peningkatan Prestasi Atlit Beladiri pegawai Puskesmas, *Journal of Management Review*, 3(2), 2019, ISSN: 2579-812X, Hal. : 307-319.
- Alex, Nitisemito, (2015), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Pustaka setia, Bandung.
- Alfiah, D. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Tetap. Semarang
- Ari Wibowo Kurniawan (2021), *Psikologi Olahraga*, Tulungagung: Akademia Pustaka
- Arief Wicaksono, Lutfi (2022), Pengaruh Efikasi Diri Dan Kompetensi Intelektual Terhadap Kinerja Guru Dengan Dukungan Organisasi Sebagai Pemoderasi (Studi pada Yayasan Pendidikan Nurul Falah Kemuning Kecamatan Tunjung Teja)
- Azhimi, Sulastri, Alman Hudri (2021), Pengaruh Motivasi dan Disiplin Latihan Terhadap Prestasi Atlet Taekwondo di Kabupaten Ogan Ilir
- Baharuddin, Poppy Elisano Arfanda, Wahyana Mujari Wahid (2021), Analisis Tingkat Efikasi Diri Atlet Senam Sulawesi Selatan
- Bahtiar, Marzuki, Tahmid Sabri (2019), Hubungan Motivasi Belajar, Efikasi Diri Dengan Perolehan Belajar IPS Peserta Didik MI Darussalam.
- Bandura, A. (1997). *Self Efficacy and Health Behaviour*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Bandura, A. (1997). *Self Efficacy The Exercise of Control*. New York: W. H Freeman and Company.
- Bandura, Albert. (1994). *Self Efficacy*. Chapter in Ramachandran, V.S. *Encyclopedia of Human Behavior*. New York: Academic Press.
- Crisna Catur Bayu Aji, Praptiestrini (2021), Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Pendidikan Kota Surakarta
- Dessler, Gary. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia jilid 1*, Jakarta : PT. Indeks.
- Dicky Januardi, (2021), Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Peningkatan Prestasi Atlit Beladiri Melalui Komitmen Organisasi, *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), Maret 2021, ISSN: 2549-192X Hal. 253–263.
- Dimiyati, dkk. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, S. B. (2012). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Doelhadji, E. M. (2001). *Kerja dalam dimensi tinjauan psikologis*. Yogyakarta: Insan.

- Eko Hermawan, Isnurhadi, Rudy Noor Mukhtar (2021), Pengaruh Pelatihan dan Disiplin Terhadap Prestasi Atlet Cabang Olahraga Beladiri Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.
- Emmanuel Kwabena Anin, Isaac Ofori, Stephen Okyere (2015), *Factors Affecting Job Satisfaction of Employees in the Construction Supply Chain in the Ashanti Region of Ghana*, European Journal of Business and Management, Vol. 7, Issue : 6, Tahun 2015, ISSN : N 2222-2839, Hal : 72-81
- Firdaningsih (2016), Efikasi Diri dan Motivasi Berprestasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah.
- Flippo. (2014). Human Resources Management. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibson, & et.al. (2012). Organization: Structure, Behaviour and Process. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Gibson, (2000). *Managing Human Resources*. Prentice-Hall, Inc.
- Gibson, Ivancevich, Donnelly (1996). *Organisasi, Edisi 8, Jilid Pertama*. Jakarta: Penerbit Binapura Aksara.
- Greta Mahawati, Endang Sulistiyani (2021), Efikasi diri dan Disiplin Kerja serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja
- Gufron, dkk. (2010). Teori-Teori Psikologi, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Hasibuan, Malayu S.P. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Heidjrachman, Ranupandjojo dan Suad Husnan, (2002). Manajemen Personal. Edisi IV, Yogyakarta: BPFE.
- Irmawati, Anwar, Haeranah, (2021), Pengaruh Kompetensi Pegawai, Motivasi Latihan dan Motivasi Terhadap Peningkatan Prestasi Atlet Beladiri pada Pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Bulukumba, *Jurnal Magister Manajemen Nobel Indonesia (JMMNI)*, 2(3), Juni 2021, ISSN : 2776-9232 Hal. 355-362
- Janny Adriani Djarja, Firdaus Sitepu, (2017), Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Peningkatan Prestasi Atlet Beladiri Pegawai (Studi Pegawai Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang), *Dinamika Bahari, Journal of Maritime Dynamic*, 7(2), Mei 2017, ISSN : 2722-0621, Hal. 1740-1745.
- Kasmir. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik). Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Kenneth N Wexly and Gary, (1992), *Organizational Citizenship Behavior. The Good Soldiers Syndrome*. Indianapolis.
- Laily Rochmah, Riza Yonisa Kurniawan (2022), Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Belajar Ekonomi Dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Mediasi di Masa Pandemi Covid-19
- Luthans, Fred. 2011. *Organizational Behavior: An Evidence-Based Approach*. McGraw-Hill Higher Education.
- Malthis dan Jackson (2002), *Organizational Behavior: Performance and Productivity, 1st ed.* State University of New York Press
- Malthis, Robert L. and John H. Jackson. (2012). *Human Resource Management*, First Edition. Jakarta: Four Salemba.
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Cetakan Kesepuluh*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Meta Kurnianingtyas; Harlindah Harniati Arfan; Basri Rakhman (2022), Pengaruh Pelatihan, Motivasi, Disiplin terhadap Kemampuan Atlet Layar di Provinsi Sulawesi Selatan

- Mohd. Winario, Ayu Pani, Diany Mailiza (2023), Pengaruh Sarana Prasarana dan Motivasi Terhadap Prestasi Olahraga Pada Atlet KONI Provinsi Riau
- Muhammad Fikri Hakin, Muhammad Anhar, Dian Surya Sampurna, (2020), Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Latihan dan Motivasi Latihan Terhadap Peningkatan Prestasi Atlet Beladiri (Studi Kasus Pada Karyawan PT Bank BRI Syariah Tbk KC Jakarta Wahid Hasyim), REPOSITORY STIE Indonesia (STEI) Jakarta, Vol. – Nomor : Tahun 2020, hal 1-18
- Novi Cahyani, Hendri Winata (2020), Peran efikasi dan disiplin diri dalam peningkatan hasil belajar siswa
- Nun Jamianto (2019), Pelatihan Self Efficacy Dan Dampaknya Terhadap N-ACH Pada Atlet Di Unit Kegiatan Mahasiswa Silat Perisai
- Pajares, F., & Schunk, D. H. (2005). *Self-efficacy and self-concept beliefs: Jointly contributing to the quality of human life*. Greenwich: Age Publishing
- Pandji Pramudhita, 2020, Analisis Penempatan dan Efikasi Diri Terhadap Peningkatan Prestasi Atlet Beladiri, *Tirtayasa EKONOMIKA*, 15(1), April 2020, ISSN : 2540-931X, Hal : 134-149.
- Putri Burhami, Rini Sarianti, Dessi Susansti, (2018), Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Latihan Fisik Terhadap Peningkatan Prestasi Atlet Beladiri Karyawan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatra Barat, *Jurnal EcoGen*, 1(4), Desember 2018, ISSN.: 2654-8429, Hal. 803-811
- Putu Ayu Ari Pratikayanti, DB. KT. NGR. Semara Putra (2021), Hubungan Efikasi Diri dan Disiplin Guru dengan Kinerja Guru
- Richard L. Hughes, Robert C. Ginnett, Gordon J. Murphy. (2012). *Leadership: Memperkaya Pelajaran dari Pengalaman, edisi 7*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Rivai, Veithzal, (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: dari Teori Ke Praktik, Edisi Pertama*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,
- Rivai, Veithzal. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan. Edisi Kedua*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Robbins, S. P. dan T. A. Judge. (2009). *Organizational Behavior* (13th Edition). New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2008). *Perilaku Organisasi* (12th ed). Jakarta: Salemba Empat.
- Robbins. P.S. (2012). *Organizational Behaviour*. Jakarta : Prenhalindo
- Rosyida, dkk. 2016. Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Self-Efficacy terhadap Hasil Belajar Geografi Di SMA. *Jurnal Pendidikan Geografi*. Vol 21, No 2 (2016). Diakses dari <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpg/article/view/304> pada 01 Mei 2019
- Surya, M. (2004). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy
- Ruslan, (2021), Peningkatan Prestasi Atlet Beladiri sebagai variable Intervening atas pengaruh Disiplin dan Motivasi Latihan Terhadap Prestasi Kerja, *OPTIMAL Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 15(2), Desember 2021, ISSN: 2597-4823. Hal. 15-30.
- Sedarmayanti. (2000). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Mandar Maju, Bandung.
- Sekaran, Uma. (2006). *Research Method for Business*. Jakarta: Salemba Empat
- Shinta Ramadanis, Netti Indrawati, Afni Yeni (2023), Pengaruh Efikasi Diri dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Pegawai Honorer Pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok
- Sri Erny Muliyani (2022), Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Atlet Pemula Penque Undikma
- Sugiyono.2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cet. 22. Bandung : Alfabeta.
- Tatang, S. (2012). *Ilmu Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia
- Undang- Undang Republik Indonesia (UURI) No.III Tahun 2005. tentang sistem keolahragaan Nasional pasal I ayat 13 yang menjelaskan bahwa:”Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahraga secara terencana, berjenjang, dan

berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu keolahragaan”.

Wardasari Amalia, Muryati, Survival (2021), Peningkatan Prestasi Atlit Beladiri sebagai Mediasi : Efikasi Diri, Kedisiplinan Kerja, Kinerja Pegawai, *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7 : 1, Maret 2021, ISSN : 2460-1012, Hal. 63-78

Winarno. (2013). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Isi, Strategi, dan Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.